



SEJARAH LOKAL

**MENGANGKAT PERISTIWA
LOKAL PERLAWANAN
KH.GHOLIB 1942-1949**



ANGGOTA KELOMPOK

REGITA SABRINA
2313033004

MUHAMMAD ILHAM F
2313033039

NAFASHA KAYLA R
2313033055

SILVI DESTA A
2313033013

M. RIFQI JANUAR
2313033041

ROFI AMMAR ROSANDY
2313033056

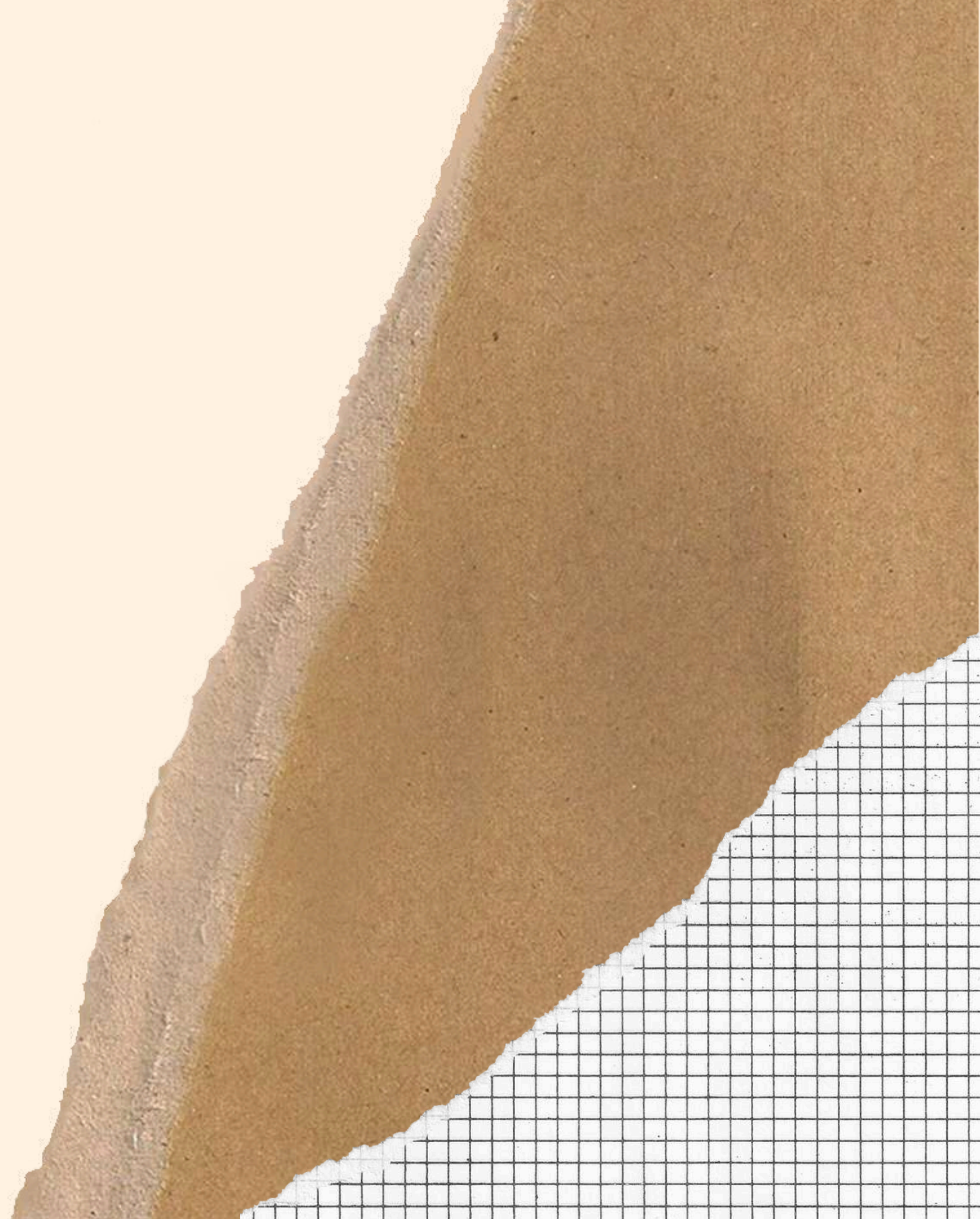
TIBYAN AKSI AUDRIATAMA
2313033028

MUHAMMAD GIBRAN
2313033045





TOKOH DAN PERISTIWA LOKAL





**TOKOH LOKAL DALAM SEJARAH LOKAL
DAPAT DIDEFINISIKAN SEBAGAI
INDIVIDU YANG MEMILIKI
PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP
PERKEMBANGAN DAN DINAMIKA
SEJARAH DI SUATU DAERAH
TERTENTU.. MENURUT KUNTOWIJOYO
(2003), TOKOH LOKAL ADALAH
"SESEORANG YANG KARENA
KEDUDUKAN SOSIAL, POLITIK,
EKONOMI, AGAMA, ATAU
KEPRIBADIANNYA TELAH MEMBERIKAN
PENGARUH BESAR PADA
LINGKUNGANNYA DAN ZAMANNYA."**

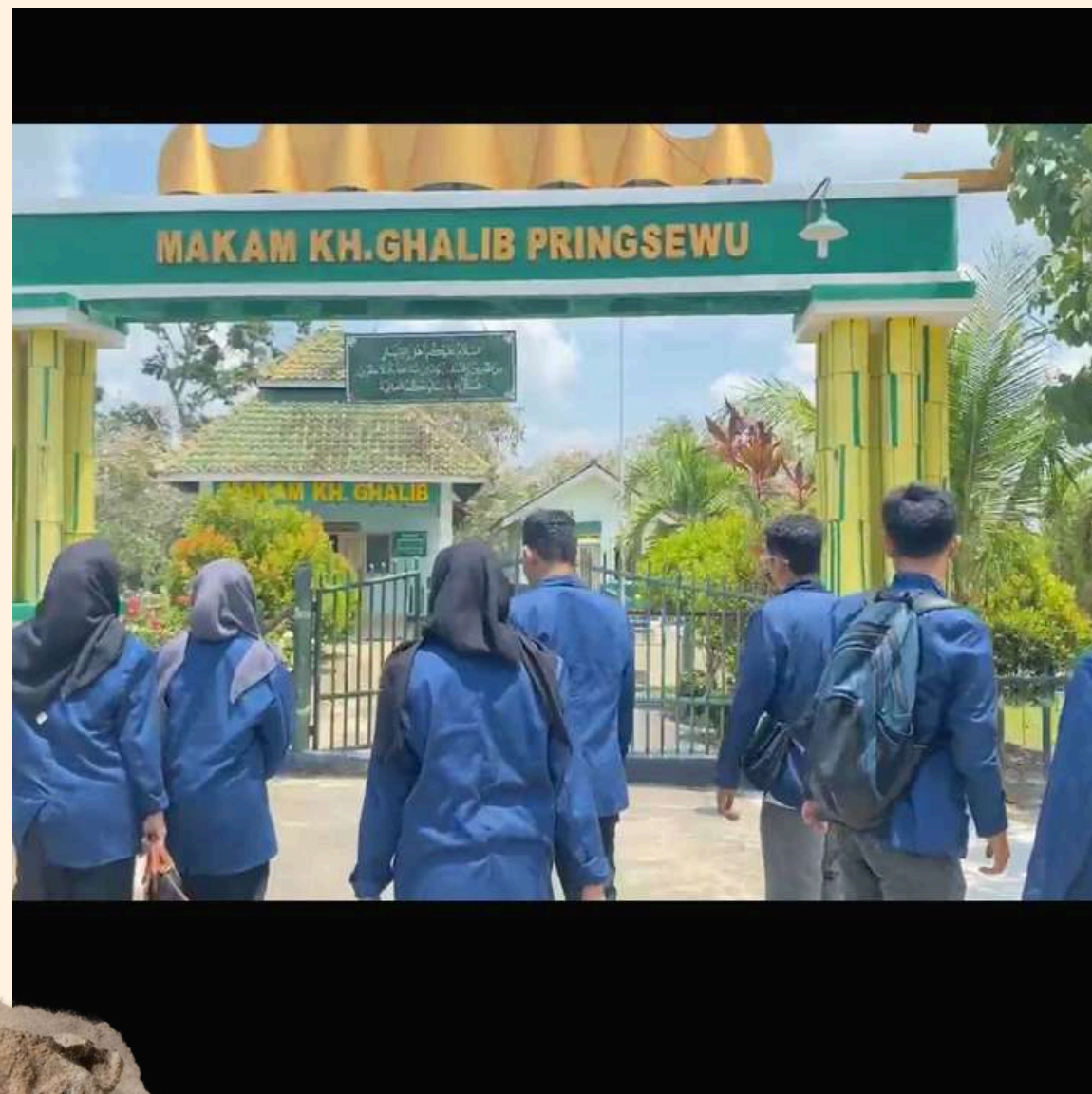




BEBERAPA KARAKTERISTIK TOKOH LOKAL DALAM SEJARAH LOKAL ANTARA LAIN:

- **MEMILIKI PENGARUH YANG KUAT DI TINGKAT LOKAL**
- **BERPERAN DALAM PERISTIWA-PERISTIWA PENTING DI DAERAHNYA**
- **DIAKUI DAN DIHORMATI OLEH MASYARAKAT SETEMPAT**
- **BERKONTRIBUSI DALAM PEMBANGUNAN DAN KEMAJUAN DAERAH**





**ISTILAH SEJARAH LOKAL SECARA UMUM
DIARTIKAN SEBAGAI SUATU PERISTIWA YANG
TERJADI
PADA SUATU LOKALITAS TERTENTU.
DEMIKIAN PULA MENURUT ROGER, SEJARAH
LOKAL TERDIRI DARI
PERISTIWA-PERISTIWA YANG TERJADI DALAM
SATUAN LOKAL SUATU WILAYAH TERTENTU
(ROGER, 1977).
PERISTIWA LOKAL ADALAH PERISTIWA YANG
TERJADI DI SUATU LINGKUNGAN SEKITAR
ATAU LOKALITAS
TERTENTU.**





APA KONTRIBUSI PERISTIWA LOKAL DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS NASIONAL?

Sejarah lokal memberikan koneksi secara dalam dengan peristiwa yang lokal dan dianggap tidak penting, tetapi sebenarnya memiliki peran yang sangat krusial dan bermanfaat di masa depan. Hal ini membuktikan bahwa sejarah lokal menjadi sangat penting bukan hanya dalam sekolah saja, tetapi sejarah lokal dapat mengungkapkan nilai-nilai sejarah yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat (Suryani, 2018, hlm. 234).



APA KONTRIBUSI PERISTIWA LOKAL DALAM PEMBENTUKAN IDENTITAS NASIONAL?

Seperti contoh peristiwa lokal yang terjadi di Pringsewu yaitu Perlawanan KH. Gholib Berlangsung sejak 1942-1949. Berawal dari Agresi Militer I (1942) dimana pasukan Jepang merebut pemerintahan Belanda di Indonesia khususnya (Pringsewu). Pada Agresi Militer II (1949) pasukan Belanda merebut kembali Indonesia khususnya (Pringsewu) dari tangan Jepang dengan pasukan yang lebih banyak, dari kontribusi peristiwa lokal tersebut dapat menjadikan salah satu dampak dari terbentuknya identitas nasional

UPAYA PELESTARIAN SEJARAH TOKOH DAN PERISTIWA LOKAL

Peninggalan yang terdapat di Yayasan K.H Gholib meliputi Masjid, makam, dan museum yang memuat benda-benda yang dahulu pernah digunakan oleh K.H Gholib saat masih hidup.



UPAYA PELESTARIAN SEJARAH TOKOH DAN PERISTIWA LOKAL

Yayasan K.H. Gholib melakukan pelestarian peninggalan K.H. Gholib sebagai objek pariwisata melalui beberapa kegiatan:

1. Pembangunan: Memperindah dan merapikan area makam.
2. Perawatan: Menjaga agar peninggalan tidak rusak, dilakukan oleh keluarga dan masyarakat.
3. Pengenalan Tokoh: Memberikan wawasan tentang K.H. Gholib dan menerbitkan buku referensi.
4. Promosi: Pemerintah Daerah menyebarkan pamflet dan memasang penunjuk jalan ke makam.
5. Perencanaan Pengembangan: Bekerja sama dengan pihak terkait untuk menambah fasilitas pendukung pariwisata.

Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kunjungan ke objek wisata tersebut.



KESIMPULAN

Semua peristiwa di atas menghadirkan sejarah yang benar-benar menjadi bukti bahwasanya Indonesia ini memiliki sejarah yang panjang. Peninggalan-peninggalan yang tak terhitung yang diwariskan kerajaan-kerajaan dan peristiwa tersebut ke Indonesia. Peristiwa-peristiwa di daerah tertentu ini lah yang menjadi pemersatu bangsa. Tidak hanya itu, sejarah lokal ini berkontribusi memperkaya sejarah Indonesia



TERIMAKASIH

